

Pengaruh Relaksasi Napas Dalam Untuk Menurunkan Nyeri Pada Post Operasi Laparotomi

Riska Khaerunisa, Firman Faradisi

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Abstrak

Prevalensi Laparotomi di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Laparotomi adalah prosedur bedah besar yang dilakukan pada perut. Pembedahan untuk mengangkat organ perut yang mengalami perdarahan, perforasi dengan cara memotong lapisan dinding perut. Tindakan tersebut menyebabkan terjadinya luka pada tubuh pasien sehingga menyebabkan nyeri. Tujuan studi kasus ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan dan menganalisa penerapan teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan nyeri. Metode yang digunakan yaitu pre dan post yaitu menganalisis atau mengkaji nyeri sebelum dan sesudah pemberian teknik relaksasi napas dalam. Subjek studi kasus ini adalah 2 pasien yang menjalani operasi laparotomi yang mengalami masalah nyeri dan diberikan teknik relaksasi napas dalam selama 3 hari. Hasil yang didapatkan terbukti bahwa teknik relaksasi napas dalam efektif untuk menurunkan nyeri post operasi laparotomi. Diharapkan perawata dapat menggunakan teknik relaksasi napas dalam sebagai salah satu prosedur untuk menurunkan nyeri.

Kata Kunci : Laparotomi, Nyeri, Teknik Relaksasi Napas Dalam